

ABSTRAK

Izzudin Rafi Tamimi: Proses *Rebranding* Sekolah Daarut Tauhiid Indonesia

Identitas sebuah lembaga dapat mengalami perubahan secara terencana melalui inovasi baru yang berkembang sesuai dengan arah dan tujuan lembaga, sehingga proses *rebranding* perlu dilakukan agar tetap relevan di mata publik. Sekolah Daarut Tauhiid Indonesia dipilih sebagai objek penelitian karena mampu melakukan *rebranding* dari berbagai aspek, seperti perubahan nama, logo dan tampilan visual pada media digital lembaga, sehingga menarik untuk dikaji bagaimana proses yang dilakukan dari mulai perencanaan hingga tahap publikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses *rebranding* berdasarkan aspek serta tahapan dalam kegiatannya. Penelitian ini menggunakan konsep *Rebranding* yang dikemukakan oleh Muzellec dan Lambkin pada tahun 2003 yang terdiri dari aspek *repositioning*, *renaming*, *redesign* dan *relaunching*. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktive. Data diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang didapatkan menjelaskan bahwa Sekolah Daarut Tauhiid Indonesia melakukan proses *rebranding* melalui konsep *Rebranding* dari 4 aspek yang dilakukan yakni: (1) *Repositioning* yang menggabungkan identitas 16 unit pendidikan formal menjadi satu payung *branding* yang kuat, (2) *Renaming* yang mengubah nama serta pesan verbal nilai-nilai yang diangkat oleh Sekolah Daarut Tauhiid Indonesia, (3) *Redesign* berfokus pada perubahan tampilan visual berupa logo, bentuk dan warna yang memiliki makna, (4) *Relaunching* berfokus pada strategi publikasi identitas baru dengan memanfaatkan media digital dan fisik serta sistem koordinasi terpusat dari seluruh unit pendidikan.

Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, *rebranding* Sekolah Daarut Tauhiid Indonesia merupakan upaya strategis dalam membangun identitas lembaga yang lebih kuat, seragam, dan relevan melalui perubahan yang dilakukan secara menyeluruh pada aspek posisi, nama, desain, dan komunikasi kepada publik.

Kata Kunci: Proses *Rebranding*, Sekolah Formal, Daarut Tauhiid, Ekosistem Pendidikan.

ABSTRACT

Izzudin Rafi Tamimi: *The Rebranding Process of Sekolah Daarut Tauhiid Indonesia*

An institution's identity may undergo planned changes through innovations that develop in accordance with its vision and objectives. Therefore, a rebranding process is necessary to maintain relevance in the eyes of the public. Sekolah Daarut Tauhiid Indonesia was selected as the object of this study because it has implemented rebranding across various aspects, including changes in its name, logo, and visual appearance on digital media platforms. This phenomenon is considered significant to examine in order to understand how the rebranding process was carried out, from the planning stage to the publication stage.

This study aims to analyze the rebranding process based on its aspects and stages of implementation. The research employs the Rebranding concept proposed by Muzellec and Lambkin (2003), which consists of four dimensions: repositioning, renaming, redesign, and relaunching. This research uses a qualitative descriptive method with a constructivist paradigm. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation techniques.

The findings reveal that Sekolah Daarut Tauhiid Indonesia implemented its rebranding process through four main aspects: (1) Repositioning, which unified the identities of 16 formal educational units under a single and stronger branding umbrella; (2) Renaming, which involved changes in the institution's name as well as the verbal messages and values communicated by the organization; (3) Redesign, which focused on transforming visual elements such as the logo, shapes, and colors that carry symbolic meanings; and (4) Relaunching, which emphasized strategies for introducing the new identity through digital and physical media, supported by a centralized coordination system across all educational units.

In conclusion, the rebranding of Sekolah Daarut Tauhiid Indonesia represents a strategic effort to establish a stronger, more unified, and relevant institutional identity through comprehensive changes in positioning, naming, design, and communication with the public.

Keyword: *Rebranding Process, Formal School, Daarut Tauhiid, Educational Ecosystem.*